

BAB III

Pelaksanaan Kerja Magang

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pada kesempatan magang kali ini, penulis diberikan tanggung jawab dari pihak redaktur pelaksana kanal bisnis, Nurmayanti, sebagai reporter. Kedudukan penulis berada di bawah kepemimpinan dari pihak wakil redaktur pelaksana bisnis sekaligus koordinator lapangan di kanal bisnis Liputan6.com, yaitu J.Arthur Gideon. Kedudukan dari penulis pun pada kesempatan magang ini setara dengan reporter atau penulis-penulis lainnya di kanal bisnis ini.

Sebelum memulai pekerjaan, pada hari pertama penulis diperkenalkan dengan Nurmayanti serta Arthur Gideon untuk diberitahukan prosedur penulisan, pengiriman berita, pengumpulan berita dan bagaimana alur komunikasi selama kegiatan magang berlangsung. Proses seleksi dalam pencarian situs media serta bahan berita yang akan digunakan untuk dilansir, datang dari Nurmayanti dan Arthur Gideon. Tetapi sesuai dengan pengenalan prosedur magang sebelumnya, Nurmayanti dan Gideon memperbolehkan penulis berinisiatif untuk mencari sumber media dan bahan berita. Walaupun demikian, sumber tautan berita yang dikumpulkan oleh penulis masih melalui proses seleksi entah itu dari Nurmayanti atau Arthur Gideon.

Untuk sehari-harinya penulis pun berkoordinasi langsung melalui media sosial *Whatsapp* kepada kedua Nurmayanti dan Arthur Gideon, mengenai pembahasan penyuntingan tulisan, kegiatan liputan online, ataupun penayangan berita di Liputan6.com.

Mengingat kegiatan magang penulis seluruhnya dilakukan dari rumah (*work from home*) akibat pandemi dari Covid, tidak ada rapat redaksi yang harus dihadiri.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Kegiatan magang pun dilakukan oleh penulis di Liputan6.com selama total 60 hari, terhitung di hari efektif kerja penulis dari tanggal 1 Oktober hingga 31 Desember 2020. Penulis ditugaskan oleh Nurmayanti, untuk mencari berita atau artikel tips-tips dari situs media internasional yang berhubungan dengan tema bisnis serta ekonomi. Tapi selain penulis diperbolehkan mencari sumber, biasanya entah itu dari Nurmayanti atau Arthur Gideon akan merekomendasikan tautan-tautan berita yang diinstruksikan kepada penulis untuk dilansir. Dari pengalaman penulis, berita yang dipilih bisa mengacu kepada dua jenis tulisan, entah itu *feature* ataupun *hard news*. Tulisan *feature* biasanya berhubungan dengan penulisan tips-tips seputar topik finansial, bisnis, dan persoalan hubungan kerja.

Berita-berita bisnis ataupun ekonomi yang penulis biasanya ajukan atau diberikan oleh pihak redaktur serta wakil redaktur, biasanya selalu mengandung unsur *prominence*, *superlatives*, *impact* dan *timeliness* yang bisa menarik minat pembaca. Seperti yang sudah di tulis di sub bab sebelumnya, penulis melakukan kegiatan magang pada periode pandemi virus Covid-19. Ekonomi dan kondisi bisnis menjadi salah satu hal yang terus menjadi sorotan banyak pihak, mengingat berubahnya kondisi dunia dalam menerapkan “*new normal*”. Oleh karena itu, jika penulis berinisiatif untuk mencari lansiran berita dari media-media internasional, hal pertama diperhatikan adalah seberapa kuat keterkaitan berita tersebut dengan kondisi sekarang. Kesuksesan dan keterpurukan ekonomi serta bisnis akibat pandemi Covid-19, selalu menjadi incaran penulis untuk dilansir.

Selama masa pandemi dari Covid-19 masih berlangsung, penulis melakukan seluruh kegiatan magang dari rumah (*work from home*), walaupun perjanjian dari Liputan6.com adalah antara kerja di kantor atau jarak jauh. Oleh karena itu, penulis hanya melakukan total dua liputan online dan satu liputan lapangan selama seluruh durasi magang di Liputan6.com.

Untuk pengumpulan tulisan lansir berita, dan liputan online, pada awalnya dilakukan oleh penulis melalui email. Penulis akan mengirimkan tulisan berita lansir atau liputan di *body* email, entah itu kepada Arthur Gideon ataupun Nurmayanti. Tapi perlahan, penulis diajarkan untuk memasukan tulisan berita kepada *cms* (*content management system*) dari liputan6.com. Penulis diajarkan dari cara memasukan judul, *lead*, isi berita, foto, video ke dalam *cms* tersebut. Untuk video, jika penulis tidak menemukan konten yang berhubungan langsung dengan tulisan berita, pihak redaktur mengajarkan untuk mencari sesuatu yang ada keterkaitan dengan isi tulisan. Selain itu penulis juga diajarkan untuk mengatur perilis waktu berita, kategori tulisan, kanal berita, hingga *tags*.

Tabel 3.1 Kegiatan Mingguan Penulis

Minggu ke-	Tugas yang Dilakukan
<p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">(2 Oktober – 9 Oktober 2020)</p>	<p>Membuat sebanyak 18 tulisan (10 berita <i>hard news</i>, 8 tulisan <i>feature</i>) Beberapa diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Meningkatnya Minat Belanja Online, H&M Siap Tutup 250 Toko” 2. “Cek Daftar Harga Jual Emas Pegadaian per 6 Oktober 2020” 3. “Di Kota ini Tetapkan Upah Minimum Tertinggi di Dunia”

	<p>4. Rekor Baru! Berlian Langka Laku ebesar US\$ 22 Juta di Lelang Online</p>
<p>2 (12 Oktober – 16 Oktober 2020)</p>	<p>Membuat sebanyak 13 tulisan (6 berita <i>hard news</i>, 7 tulisan <i>feature</i>) Beberapa diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Kartu Kredir Amex Mark Cuban Ternyata Pernah di <i>Declined</i>, Ini Ceritanya!” 2. “Berhasil Akuisisi Asda, Kakak Beradik ini Mendapatkan Gelar Bangsawan Inggris” 3. “10 Musisi Terkaya 2020 Versi Forbes” 4. “Bank Dunia Rekomendasikan Cina Untuk Longgarkan Hutang Negara Miskin”
<p>3 (19 Oktober – 23 Oktober 2020)</p>	<p>Membuat sebanyak 10 tulisan (5 berita <i>hard news</i>, 5 tulisan <i>feature</i>) Beberapa diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. “Bank Dunia Siap Suntikan Dana Bantuan Sebesar \$25 biliun kepada Negara-Negara Miskin” 2. “Pemerintah Amerika Gugat Google karena Dianggap Memonopoli Kompetisi Bisnis” 3. “Fakta Menarik Google, Startup Amatiran Berkantor di Garasi Hingga Digugat Pemerintah AS” 4. Morgan Stanley: SpaceX akan Menjadi Perusahaan dengan Nilai lebih dari USD 100 Miliar

<p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">(26 Oktober- 30 Oktober 2020)</p> <p>- 29 Oktober libur Maulid Nabi Muhammad SAW</p>	<p>Membuat sebanyak 9 tulisan (5 berita <i>hard news</i>, 5 tulisan <i>feature</i>) Beberapa diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Big Hit Entertainment Resmi Tercatat Jadi Perusahaan Terbuka 2. Ini dia Daftar Miliarder Muda China, Ada yang Masih 27 Tahun! 3. Ant Group Jack Ma Siap Pecahkan Rekor IPO Debut 4. 10 Negara Penghasil Nikel Terbesar di Dunia
<p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: center;">(2 November – 6 November 2020)</p>	<p>Membuat sebanyak 12 tulisan (4 berita <i>hard news</i>, 8 tulisan <i>feature</i>) Beberapa diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Donald Trump Kampanye Gratisan di Pilpres Amerika 2020 2. Ada yang Taruhan Jutaan Pounds untuk Kemenangan Joe Biden di Pilpres AS 2020 3. Daftar 10 Pengusaha yang Semakin Tajir di Rezim Trump 4. Kekayaan Boomers di Amerika Mulai Menguap
<p style="text-align: center;">6</p> <p style="text-align: center;">(9 November – 13 November 2020)</p>	<p>Membuat sebanyak 13 tulisan (8 berita <i>hard news</i>, 5 tulisan <i>feature</i>) Beberapa diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelajah Virtual ke Desa Sejahtera Astra Kendal Dalam Workshop Lingkungan 2020 (Liputan Workshop Virtual)

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Ini dia Sosok-Sosok Miliader Pemenang dan Pecundang di Pilpres AS 2020 3. EBay Siap Bidik Penjualan Air Jordan Koleksi Langka Kepada Kolektor 4. PT Angkasa Pura Support lagi Buka 5 Lowongan Kerja, Buruan Daftar!
<p style="text-align: center;">7</p> <p style="text-align: center;">(16 November – 20 November 2020)</p>	<p>Membuat sebanyak 15 tulisan (4 berita <i>hard news</i>, 11 tulisan <i>feature</i>) Beberapa diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bill Gates: 50% Bisnis Perjalanan akan Hilang di Era Pasca Covid-19 2. Rumah Seharga Rp 2 Triliun Siap Dilelang 3. 10 Negara Dengan Kenaikan Gaji Tertinggi, Indonesia Nomor Wahid 4. "Rambo" Siap Lelang Koleksi Jam Tangannya, Ada yang Harganya Rp 7 Milyar!
<p style="text-align: center;">8</p> <p style="text-align: center;">(23 November – 27 November 2020)</p>	<p>Membuat sebanyak 17 tulisan (7 berita <i>hard news</i>, 10 tulisan <i>feature</i>) Beberapa diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. JP Morgan: Ekonomi Amerika Bakal Siap Menyusut 2. Elon Musk Sekarang Jadi Orang Kedua Terkaya di Dunia! Setara dengan Bill Gates

	<ol style="list-style-type: none"> 3. 32.000 Pekerja Disneyland di PHK 4. Ini dia Jawabannya Kalau di Tanya HRD Apa Kelebihan dan Kekurangan Kamu
<p style="text-align: center;">9</p> <p style="text-align: center;">(30 November – 4 Desember 2020)</p>	<p>Membuat sebanyak 16 tulisan (11 berita <i>hard news</i>, 5 tulisan <i>feature</i>) Beberapa diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Survey: Setelah Biden Menang, Kepercayaan Diri Bisnis Mikro Ciut 2. Sengketa dengan Elon Musk, Ex-Karyawan Tesla Bakal Ganti Rugi Rp 5 Miliar 3. Amazon Tahun ini Jadi Musim Liburan Paling Cuan Sepanjang Sejarah Perusahaan 4. Grab dan Gojek di Kabarkan Siap Merger
<p style="text-align: center;">10</p> <p style="text-align: center;">(7 Desember – 11 Desember 2020)</p>	<p>Membuat sebanyak 12 tulisan (3 berita <i>hard news</i>, 1 liputan “show unit” Kota Podomoro Tenjo, 1 liputan <i>launching</i> buku “PR in Crisis” dan 7 tulisan <i>feature</i>)</p> <p>Beberapa diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tawaran Hunian Growing House Kota Podomoro Tenjo, Harga Mulai dari Rp 200 Juta (liputan) 2. Belajar Menangkal Krisis Komunikasi di Perusahaan Lewat Buku (Liputan)

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Saham Moderna dan BioNTech Meroket Miliarder-Miliarder ini Tambah Tajir 4. Kisah Ivan Boesky, Sang Raksasa Wall Street Inspirasi Hollywood yang Berakhir di Jeruji Besi
<p style="text-align: center;">11</p> <p style="text-align: center;">(14 Desember – 18 Desember 2020)</p>	<p>Membuat sebanyak 16 tulisan (7 berita <i>hard news</i>, 11 tulisan <i>feature</i>) Beberapa diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terjun ke Dunia Bisnis, Meghan Markle Tanam Duit di Produsen Susu Latte yang Ngehits 2. Saat Uang Jadi Petaka: Kisah Perseteruan Warisan 5 Keluarga Terkaya di Amerika 3. Coca-Cola Bakal PHK 2.200 Tenaga Kerjanya di Seluruh Dunia 4. Dapat Bonus Akhir Tahun? Lakukan 4 Hal Bermanfaat Ini
<p style="text-align: center;">12</p> <p style="text-align: center;">(21 Desember – 23 Desember 2020)</p> <p style="text-align: center;">*Tanggal 24 dan 25 Desember diliburkan</p>	<p>Membuat sebanyak 16 tulisan (7 berita <i>hard news</i>, 11 tulisan <i>feature</i>) Beberapa diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Miliarder yang jadi Pemenang dan Pecundang di Tahun 2020 2. Ini Dia Youtubers dengan Pendapatan Terbanyak di Tahun 2020 3. Skandal-Skandal Miliarder Terbesar di Tahun 2020

	4. Dijual, Peternakan Neverland Milik Michael Jackson Laku USD 22 Juta
<p style="text-align: center;">13</p> <p style="text-align: center;">(27 Desember – 30 Desember 2020)</p> <p style="text-align: center;">*31 Desember diliburkan</p>	<p>Membuat sebanyak 10 tulisan (10 tulisan <i>feature</i>) Beberapa diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ini Dia Ilmuwan dan Pengusaha Kesehatan yang Jadi Miliarder di 2020 2. Kisah Paling Mengejutkan dari Miliarder Dunia di Tahun 2020 3. 5 Cara Meningkatkan Karir Anda di Akhir Tahun 4. Tips Tabung Uang Lebih Banyak di 2021

3.3 Pembahasan

3.3.1 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Menurut mantan wartawan dari media Wall Street Journal, Ronald Buel dalam buku Luwi Ishwara yang berjudul “Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar”, bahwa proses jurnalisme terdiri dari 5 lapisan keputusan”, (Ishwara, 2005, p. 91). Lima lapisan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penugasan (*data assignment*): Proses penentuan hal-hal apa saja yang layak untuk diliput dan alasannya.
- b. Pengumpulan (*data collecting*): Sebuah proses penentuan dimana bahan informasi yang sudah dikumpulkan sudah cukup atau belum.

- c. Evaluasi (*data evaluation*): Menentukan faktor dan hal penting apa yang bisa dimasukkan ke dalam tulisan berita.
- d. Penulisan (*data writing*): Proses pemilihan kata-kata yang perlu dimasukkan ke dalam badan berita.
- e. Penyuntingan (*data editing*): Proses penyuntingan untuk menentukan mana yang akan menjadi judul besar, dan dimuat pada halaman muka, tulisan mana yang perlu dipotong, cerita mana yang perlu diubah.

Sesuai dengan pengalaman penulis setelah melakukan kegiatan magang selama 60 hari, lima lapisan jurnalisme yang sudah dijabarkan di atas juga diaplikasikan ke dalam proses pengumpulan hingga penyuntingan di redaksi pada Liputan6.com.

Dari lapisan penugasan, penulis biasanya menerima sebuah tautan berita untuk nantinya dilansir. Tetapi dari pihak redaktur, entah itu Nurmayanti atau Arthur Gideon, menyarankan penulis untuk bisa berinisiatif mencari sumber berita sendiri, kalau misalnya mereka belum sempat memberikan respon penugasan, seperti tugas melansir ataupun liputan.

Lapisan pengumpulan, biasanya penulis melihat dari kelengkapan informasi dari berita yang diinformasikan. Biasanya satu buah berita, bisa diliput oleh berbagai media, apalagi jika sumber kejadian datang dari dunia internasional. Oleh karena itu, penulis selalu membandingkan satu tulisan dari satu media ke media lainnya, jika beritanya memang banyak dilansir. Tetapi dari pihak redaktur pelaksana dan wakil redaktur pelaksana, menyarankan beberapa media yang dianggap baik dalam mengemas suatu berita bisnis maupun ekonomi.

Beberapa diantaranya adalah CNBC, Business Insider, Bloomberg, CNN Business, dan Forbes.

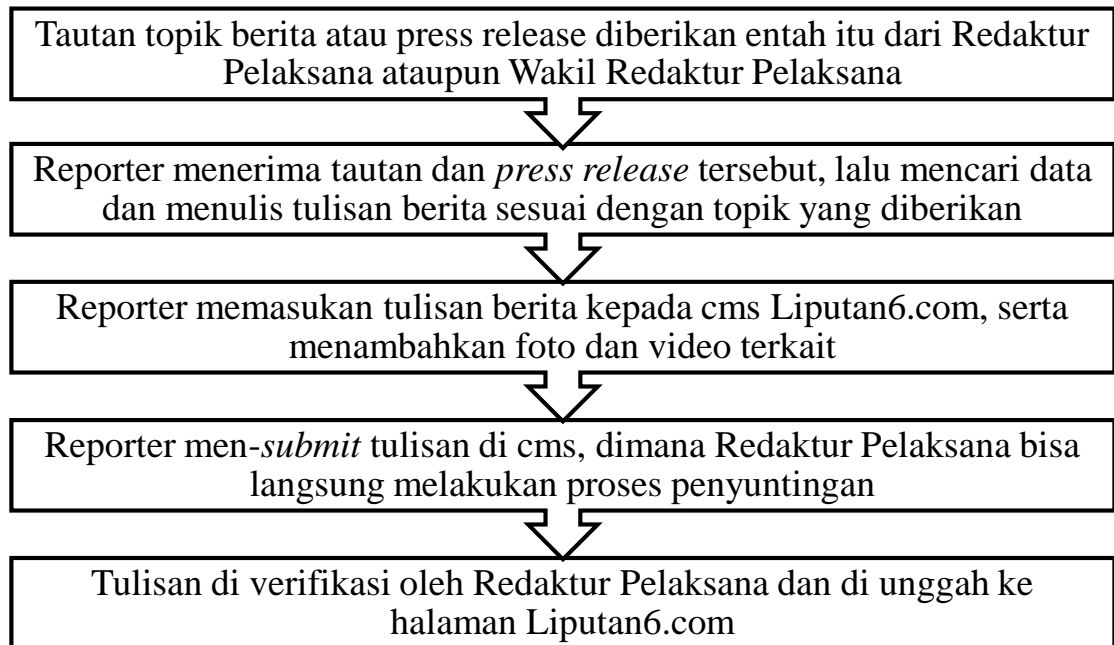
Untuk proses evaluasi, biasanya penulis menilai sumber-sumber referensi media seperti CNBC, Business Insider, CNN, Bloomberg, memiliki informasi yang tajam dan informatif. Walaupun penulis biasanya harus mengevaluasi beberapa paragraf atau kalimat yang mempunyai konotasi sebagai opini. Seperti yang sudah diketahui, media bisa bersifat bias, dan terkadang keterkaitan CNN, atau Bloomberg dengan suatu partai politik bisa jadi referensi penulis untuk lebih teliti dan kritis dalam melihat struktur pemberitaannya.

Bagian lapisan penulisan dirasa oleh penulis memiliki proses yang hampir serupa dengan evaluasi selama pengalaman magang di Liputan6.com. Walaupun salah satu perbedaannya adalah, di dalam berita bisnis yang sering terkait dengan ekonomi, sering ditemukan jargon-jargon istilah saham serta dunia Wall Street. Oleh karena itu penulis, terkadang perlu menggantinya menjadi kata yang lebih mudah dicerna.

Untuk lapisan terakhir, pihak redaktur yang mempunyai wewenang dalam melakukan proses tersebut, tetapi mereka pun menyarankan penulis untuk tetap mengirimkan tulisan sebaik mungkin. Jadi dengan begitu, penulis bisa bertanggung jawab untuk mengirim berita yang sudah layak dibaca kepada redaktur

Sementara itu, berikut ini adalah alur kerja penulis berdasarkan pengalaman magang di kanal bisnis Liputan6.com dan rincian jauh lebih lengkap mengenai kelima lapisan keputusan jurnalisme.

Gambar 3.1 Alur Kerja Penulis di Kanal Bisnis Liputan6.com



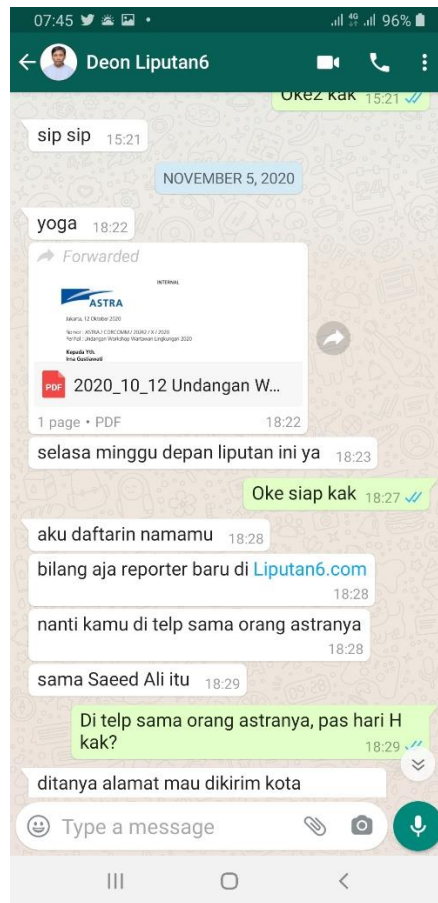
a. Penugasan

Sesuai dengan pengalaman penulis, penugasan untuk melansir ataupun melakukan liputan online, biasanya entah itu diberikan oleh pihak Redaktur Pelaksana, Nurmayanti atau Wakil Redaktur Pelaksana, Arthur Gideon. Pengiriman tautan, *press release* dan undangan untuk liputan sebuah acara webinar ataupun workshop sebuah perusahaan dilakukan melalui aplikasi *whatsapp*.

Gambar 3.2 Pihak Redaktur Memberikan Tautan Tugas Melansir



Gambar 3.3 Pihak Redaktur Memberikan Press Release



Tapi pihak Redaktur Pelaksana dan Wakil Redaktur Pelaksana pun, memberikan keleluasaan kepada penulis untuk mencari bahan berita lain saat melakukan tugas melansir. Inisiatif tersebut diperbolehkan oleh Nurmayanti dan juga Arthur Gideon, jika mereka berdua sedang sedang lambat dalam merespon pesan dari penulis.

b. Pengumpulan Data

Menurut Webb dan Salancik, terdapat empat cara yang bisa dilakukan oleh wartawan untuk mengumpulkan sebuah informasi (Ishwara, 2005, p. 67). Keempat cara tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Observasi langsung dan tidak langsung melalui situasi berita
- 2) Proses wawancara
- 3) Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik
- 4) Partisipasi dalam peristiwa

Karena sebagian besar pengalaman penulis melakukan kegiatan magang dilakukan pada situasi pandemi, kegiatan liputan pun sangat dibatasi. Selama kegiatan magang dilakukan, penulis pun hanya melakukan total tiga liputan (dua webinar/online dan satu liputan lapangan). Jadi sebagian besar penugasan yang penulis terima dari pihak redaktur adalah melansir sebuah berita bisnis atau ekonomi pada media-media internasional. Jadi jika diaplikasikan dengan empat cara wartawan mengumpulkan sebuah informasi, penulis lebih banyak melakukan observasi tidak langsung melalui situasi berita dan partisipasi dalam peristiwa. Sedangkan untuk observasi langsung, biasanya dilakukan oleh penulis saat meliput sebuah acara webinar, dan liputan lapangan, walaupun tidak banyak dilakukan selama kegiatan magang berlangsung.

Partisipasi dalam peristiwa, biasanya akan dilakukan penulis, saat menghadiri acara *workshop* online dari sebuah perusahaan dan saat kegiatan meliput langsung, walaupun hanya mendapatkan penugasan tersebut sebanyak tiga kali. Tetapi walaupun demikian, penulis akan menguraikan bagaimana proses pengalaman untuk mengumpulkan informasi saat mendapatkan penugasan meliput langsung acara *show unit* “Kota Podomoro Tenjo” pada tanggal 7 Desember 2020. Tapi

pertama penulis akan menjelaskan terlebih dahulu proses pengumpulan data dari penugasan melansir di kanal bisnis Liputan6.com.

Karena banyak berita-berita bisnis atau ekonomi yang harus ditulis datang dari luar negeri, jadi penulis harus melakukan observasi tidak langsung dengan memperhatikan berita dari media internasional. Media-media internasional yang biasanya dijadikan acuan untuk melakukan tugas melansir, bersamaan dengan rekomendasi dari pihak redaktur, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) www.cnbc.com
- 2) www.businessinsider.com
- 3) www.forbes.com
- 4) www.cnn.com
- 5) www.bloomberg.com
- 6) www.huffingtonpost.com
- 7) www.entrepreneur.com
- 8) www.bbc.com

Melalui pengalaman penulis dan masukan saran dari pihak redaktur, entah itu dari Nurmayanti atau Arthur Gideon, berita yang menjadi sasaran untuk bisa dilansir adalah informasi bisnis atau ekonomi dengan nilai berita, *prominence*, *timeliness*, *extreme/superlatives* dan *impact*.

Prominence atau ketokohan adalah sebuah nilai berita yang akan semakin menarik jika berhubungan dengan tokoh-tokoh publik figur, pejabat, atau idola publik (Harcup & O'Neill, 2017, p. 1473) Sering kali, tautan berita yang diberikan oleh pihak redaktur berhubungan dengan tokoh-tokoh penting di dunia bisnis. Orang-orang terkaya di dunia, seperti Jeff Bezos, Elon Musk, Bill Gates, Mark Cuban atau Jack Ma, biasanya sering dijadikan bahan pengumpulan berita.

Gambar 3.4 Tautan Lansiran Berita dengan Nilai *Prominence* (Elon Musk jadi Orang Terkaya ke Dua di Dunia)



Gambar 3.5 Berita dengan Nilai *Prominence* (Berita Elon Musk yang Sudah Tayang)

Elon Musk Jadi Orang Terkaya Kedua di Dunia, Pesaing Berat Bill Gates



Liputan6.com
25 Nov 2020, 15:06 WIB

FACEBOOK

TWITTER




Elon Musk (AFP)

Sumber: Liputan6.com

Gambar 3.4 Berita dengan Nilai *Prominence* (Berita Elon Musk yang Sudah Tayang)

BISNIS Ekonomi Bank Saham Energi & Tambang Konsultasi Pajak CPNS Info Keme



Elon Musk, founder Tesla dan SpaceX. Sumber: Business Insider

Di luar dari bisnis Tesla, Musk juga masih aktif mengawasi SpaceX, sebuah perusahaan eksplorasi luar angkasa yang baru-baru ini memulai misi penting dengan NASA.

Musk sendiri sekarang adalah seorang ayah dengan enam anak dan kepala dari Musk Foundation, sebuah organisasi pendukung penelitian energi terbarukan, pediatri dan manusia di luar angkasa.

Beberapa pihak bahkan masih percaya bahwa terdapat cukup ruang untuk menjalankan saham perusahaan dari Musk tersebut.

Minggu lalu, Tesla sendiri berhasil mencatat pencapaian baru dengan diterima di indeks S&P 500. Tesla sendiri akan bergabung dengan indeks tersebut di bulan depan.

Saham dari Tesla sendiri melonjak sebesar 6,6 persen di hari Senin, ditutup pada level tertinggi di USD 521,9 per saham.

Musk sendiri pun nampaknya terkejut sama seperti orang lain. Ketika seorang pengguna Twitter menunjukkan pergerakan saham pada hari Senin, dia menjawab hanya dengan satu kata: "Wow."

Reporter: Yoga Senjaya Putra

Sumber: Liputan6.com

Timeliness adalah suatu nilai berita yang terkait dengan kebaruan suatu informasi. Jadi informasi yang baru terbit sehari, sejam atau beberapa menit lalu, mempunyai nilai berita tersendiri (Harcup & O'Neill, 2017, p. 1473). Berita dengan nilai *timeliness* biasanya dicari oleh penulis atau diberikan oleh redaksi, berhubungan dengan informasi *merger* sebuah perusahaan dan berita-berita nilai valuasi saham dari sebuah perusahaan multinasional.

Gambar 3.5 Tautan Lansiran Berita dengan Nilai *Timeliness* (Kabar Grab-Gojek Merger)



Gambar 3.6 Berita dengan Nilai *Timeliness* (Berita Kabar Grab-Gojek Merger Sudah)

Grab dan Gojek Dikabarkan Sudah Siap Merger



Liputan6.com
03 Des 2020, 14:58 WIB

FACEBOOK

TWITTER



Logo Gojek dan Grab. Dok: Gojek dan Grab

Sumber: Liputan6.com

Gambar 3.7 Berita dengan Nilai *Timeliness* (Berita Kabar Grab-Gojek Merger)

BISNIS | **Ekonomi** | Bank | Saham | Energi & Tambang | Konsultasi Pajak | CPNS | Info Keme

Pihak dari SoftBank sendiri telah mendorong kesepakatan sejak Son mengunjungi Indonesia pada bulan Januari, tetapi dirinya dikabari kesal dengan tidak adan kemajuan diskusi.

Menurut salah satu sumber yang mengetahui pembicaraan tersebut, persaingan lama dan bertrokan kepribadian antara para pemimpin kedua perusahaan telah menyebabkan negosiasi menemui jalan buntu.

Kenaikan Sea Ltd sebagai perusahaan yang tangguh dalam e-commerce dan pembayaran digital telah menyuntikan suntikan segar untuk percakapan Grab dan Gojek, ujar sumber tersebut.

Menurut Rohit Sipahimalani, kepala strategi investasi di Temasek Holdings Pte, dalam sebuah wawancara pada peluncuran laporan e-Conomy, perjalanan mengejutkan dari Sea sendiri seagai sebuah perusahaan rintisan sapa menjadi aset berharga di Asia Tenggara dinilai menjadi "inspirasi terbesar" bagi paraperusahaan lokal dengan basis internet.

"Masyarakat kini melihat bahwa pasar publik merupakan alternatif yang layak bagi perusahaan internet di Asia Tenggara," ujar Sipahimalani, yang dimana perusahaan miliknya adalah salah satu investor di Gojek

"Namun mereka juga harus menyadari bahwa mereka perlu mencapai pada ukuran skala tertentu, oleh karena itu jalur IPO dinilai jadi lebih menarik, saya pikir itu mengarah kepadadialog seputar kombinasi dan konsolidasi di wilayah ini," tambah Sipahimalani.

Reporter: Yoga Senjaya Putra

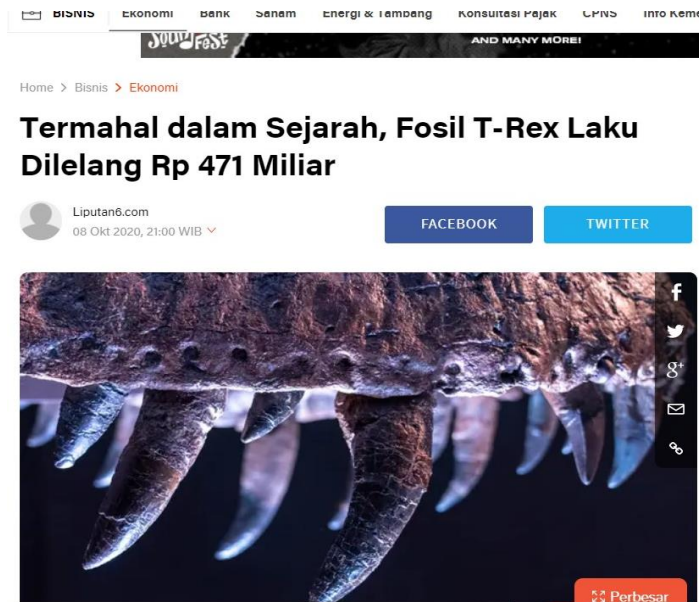
Sumber: Liputan6.com

Extreme/superlatives adalah nilai berita yang bisa menarik ketertarikan khalayak karena berhubungan dengan topik-topik, terbesar, terbaik, termahal, termurah, terpanjang, dan seterusnya. Contoh-contoh tautan berita yang didapat atau dicari penulis dengan nilai berita ini, biasanya berbicara tentang tingkat penjualan sebuah perusahaan atau nilai-nilai barang lelang dengan harga ekstrim (Harcup & O'Neill, 2017, p. 1474)

Gambar 3.8 Tautan Lansiran Berita dengan Nilai *Superlatives* (Lelang Fossil T-Rex Termahal)



Gambar 3.9 Berita dengan Nilai *Superlatives* (Lelang Fossil T-Rex Termahal)



Sumber: Liputan6.com

Impact atau dampak, adalah nilai berita dari seberapa banyak pihak akan terdampak dengan informasi yang ada (Harcup & O'Neill, 2017, p. 1474). Mengingat pandemi Covid-19 masih berkelanjutan secara berkepanjangan di dunia internasional, berita-berita dengan nilai ini cukup banyak dan sering diterima oleh penulis dari pihak redaksi. Seperti salah satunya, adalah saat penulis melansir informasi soal perencanaan H&M untuk menutup ratusan toko fisiknya, akibat berkurangnya jumlah pengunjung yang disebabkan oleh kebijakan *lockdown* di beberapa negara.

Gambar 3.8 Tautan Lansiran Berita dengan Nilai *Impact* (Penutupan Toko Fisik H&M)

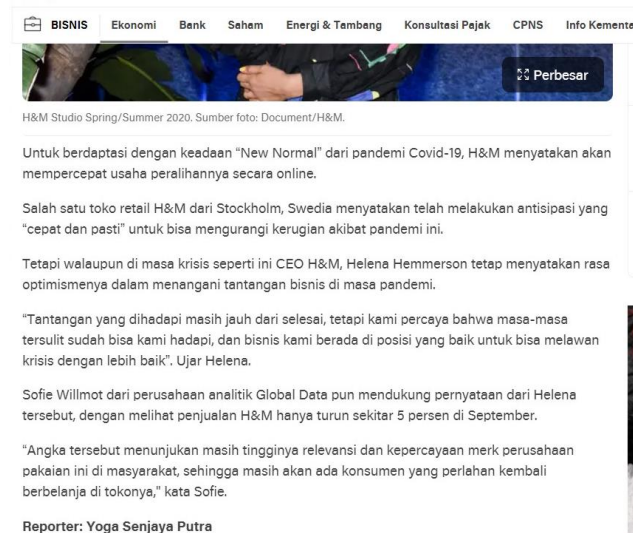


Gambar 3.9 Berita dengan Nilai *Impact* (Penutupan Toko Fisik H&M)



Sumber: Liputan6.com

Gambar 3.10 Berita dengan Nilai *Impact* (Penutupan Toko Fisik H&M)



Sumber: Liputan6.com

Tetapi selain itu, penulis pun juga diinstruksikan oleh Nurmayanti (Redaktur Pelaksana Bisnis) untuk jauh lebih aktif dalam memperhatikan beberapa akun media sosial, karena potensi berita bisa ada di peron tersebut. Sebagai contoh, penulis cukup sering untuk membuat berita lowongan kerja dari beberapa perusahaan yang sedang mencari kandidat pekerja. Akun Instagram resmi dari Kementerian Ketenagakerjaan, @kemnaker, pun menjadi sumber penulis dalam menulis berita lowongan kerja. Untuk mendapatkan info yang lebih lengkap, biasanya penulis selalu mengunjungi entah itu akun Instagram dari perusahaan terkait, atau situs resminya.

Seperti apa yang sudah dijabarkan pada paragraf awal lapisan Penugasan, penulis juga melakukan partisipasi dalam peristiwa.

Mengingat pandemi, partisipasi peristiwa yang dilakukan oleh penulis sendiri selalu dilakukan sebagai partisipan dari berbagai acara workshop online yang diadakan oleh beberapa perusahaan. Seperti contohnya, Nurmayanti, pada tanggal 10 Desember 2020, menugaskan penulis untuk meliput serangkaian acara webinar “Launching dan Bedah Buku Public Relation Crisis” yang diadakan oleh Andaf Corp. Selain menulis beberapa pokok pembahasan dalam acara webinar tersebut, penulis juga memastikan untuk mengajukan beberapa pertanyaan yang bisa menjadi informasi tambahan untuk liputan beritanya.

Gambar 3.11 Penugasan Meliput Webinar (Launching dan Bedah Buku Public Relation Crisis)



Gambar 3.12 Berita Webinar (Belajar Menangkal Krisis Komunikasi Lewat Buku)

Belajar Menangkal Krisis Komunikasi di Perusahaan Lewat Buku



Liputan6.com
11 Des 2020, 15:34 WIB

FACEBOOK

TWITTER



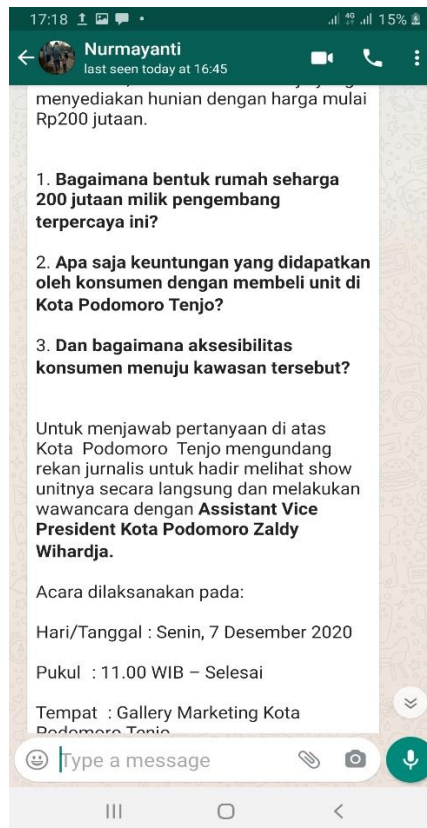
Ilustrasi Buku. Credit: freepik.com

Liputan6.com, Jakarta Bisnis tak selalu bisa berjalan mulus. Sesekali sebuah brand atau

Sumber:Liputan6.com

Sedangkan untuk liputan langsung penulis (meliput show unit perumahan “Kota Podomoro Tenjo”), metode pengumpulan informasi dari Webb dan Salancik jauh lebih lengkap dilakukan. Tidak seperti kegiatan melansir ataupun liputan webinar (online), penulis melakukan observasi langsung, wawancara dan berpartisipasi dalam peristiwa dalam mengumpulkan data.

Gambar 3.13 Penugasan Liputan (Show Unit Kota Podomoro Tenjo)



Untuk observasi secara langsung, penulis melakukan pengamatan terhadap dua tipe rumah *show unit* “Kota Podomoro Tenjo” yang berlokasi di Jl. Tanjung Duren Timur, berdekatan dengan Gallery Marketing Agung Podomoro. Dimana dua tipe rumah yang ditunjukkan saat itu adalah *show unit* “Cluster Kalamenta” dan “Cluster Angsana”.

Gambar 3.14 Foto Cluster Kalamenta (Observasi Langsung)



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.14 Foto Cluster Angsana (Observasi Langsung)



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Lalu selain itu, penulis juga terlibat secara langsung, dengan melakukan pengambilan gambar interior dari rumah contoh *show unit* tersebut. Setelah itu, penulis bersama dengan sejumlah wartawan lain yang hadir dalam undangan tersebut, juga membantu mengarahkan Zaldhy Wiharja (Assistant Vice President Kota Podomoro Tenjo) untuk berfoto di depan rumah *show unit*, agar bisa dipakai sebagai stok foto tulisan berita.

Gambar 3.15 Foto Interior Cluster Angsana (Observasi Langsung)



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Salah satu keterlibatan penulis dalam kegiatan liputan tersebut pun, juga termasuk melakukan 15-20 menit sesi wawancara dengan Zaldhy. Walaupun tidak dapat dipungkiri, bahwa hal ini merupakan

pertama kalinya meliput sebuah acara dari perusahaan property, penulis pun mencoba untuk menanyakan satu atau dua pertanyaan, seputar konsep perumahan dari Kota Podomoro Tenjo sendiri.

c. Evaluasi

Seperti sudah dijabarkan di Bab 3.3.1, Evaluasi adalah tahap lapisan untuk menentukan faktor atau hal apa yang layak dimasukan ke dalam berita. Berhubung penulis melakukan kegiatan di kanal bisnis pada Liputan6.com, maka pada awalnya ada sebuah kesulitan dalam melakukan tahap lapisan ini. Alasan utamanya karena penulis merasa beberapa informasi yang ada pada suatu berita bisnis atau ekonomi mempunyai peran kepentingannya masing-masing.

Tetapi menurut Keith Hayes, dalam bukunya yang berjudul, *“Business Journalism: How to Report on Business and Economics”*, menyatakan bahwa terkadang peliputan berita bisnis kerap dimasuki opini reporter atau redaksi entah itu disadari atau tanpa disadari (Hayes, 2014, pp. 13-14).

Keith Hayes memberikan contoh soal opini yang ditemukannya pada berita krisis moneter tahun 2008, dimana salah satu instansi media memulai sebuah tulisan dengan menyudutkan pemerintahan dan pihak wall street. Hayes sendiri berpendapat, jika memang opini itu terlihat jelas, tanpa adanya bukti, maha hal itu akan menjadi komentar editorial semata. (Hayes, 2014, p. 15)

Penulis pun kerap diinstruksikan atau menemukan berita bisnis atau ekonomi menarik dari berbagai media, salah satunya CNN. Terkhususnya untuk CNN, penulis kerap melihat adanya sebuah kalimat yang bersifat opini. Kalimat opini tersebut pun biasanya sering ditemui jika berita bisnis berkaitan dengan kebijakan Presiden Amerika, Donald Trump, walaupun tulisan itu jelas bukanlah sebuah karya opini.

Dari situ pun, tahap evaluasi yang penulis lakukan adalah untuk tidak memasukan kalimat opini kepada tulisan lansiran. Biasanya penulis akan memotong bagian kalimat atau paragraf yang bersifat opini untuk lebih fokus kepada informasi dan fakta.

d. Penulisan

Setelah mendapatkan penugasan, lalu mencari sumber berita untuk dilansir, serta evaluasi informasi dari tautan sumber, penulis akan membahas proses penulisan selama melakukan kegiatan magang di kanal bisnis Liputan6.com. Berdasarkan hasil wawancara dengan Arthur Gideon dan juga masukan-masukan dari Nurmayanti selama menulis lansiran berita, gaya penulisan pada kanal bisnis biasanya mengikuti jenis tulisan yang dibuat oleh reporternya. Seperti contohnya, penulis selama melaksanakan magang biasanya mendapatkan dua jenis penugasan dalam membuat tulisan, yaitu tulisan *hard news*, dan tulisan *feature*.

Untuk tulisan *hard news* sendiri, kanal bisnis menilai penulisan yang bersifat efektif dan ringkas menjadi penilain umum dalam menyunting pekerjaan tulisan dari reporternya. Selain itu, penulis juga mendapatkan informasi dari Nurmayanti melalui proses koreksi tulisan sehari-hari, bahwa angka atau nomor pada harga, nilai valuasi saham, persentase, pecahan mata uang, dan lain-lainya harus selalu dituliskan menggunakan numerik. Melalui percakapan whatsapp, Nurmayanti menginformasikan bahwa redaksi kanal bisnis melihat bahwa penulisan numerik menjadi sebuah nilai berita tersendiri, khususnya untuk tulisan yang bersifat *hard news*.

Daniel R. Williamson seorang penulis professional berpendapat bahwa tulisan atau reportase *feature*, adalah penulisan cerita dengan

gaya kreatif, subyektif, yang dirancang untuk menyampaikan sebuah informasi dan hiburan kepada khalayak (Ishwara, 2005, pp. 58-60)

Sesuai dengan pernyataan Williamson, penulis pun mempunyai gaya penulisan yang pastinya berbeda saat melansir antara berita *feature* dan *hard news*. Dalam tulisan *feature* pada kanal bisnis, penulis selalu mencoba membuat tulisan yang tidak kaku, mudah untuk dimengerti dan diharapkan menarik untuk dibaca. Walaupun ketiga hal itu mungkin bisa diaplikasikan ke semua bentuk tulisan *feature*, penulis sendiri berpendapat bahwa tulisan dengan tema bisnis ataupun ekonomi sangat membutuhkan gaya penulisan tersebut. Alasannya adalah mengingat pembahasan bisnis maupun ekonomi kerap kali mempunyai pembahasan yang bersifat ekstensif, detail, dan memiliki banyak istilah atau jargon-jargon dimana beberapa pembaca mungkin akan sulit untuk mengerti.

Menurut Luwi Ishwara, dalam tulisan karya jurnalistik, terdapat delapan jenis-jenis pembuka halus (*soft lead*) yang bisa digunakan oleh reporter untuk membuat karya tulisan *feature* nya. Delapan jenis pembuka halus atau *soft lead* tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pembuka yang memfokuskan pada diri seseorang: adalah pembuka yang fokus entah itu kepada pendekatan anekdot dan deskripsi penggambaran subyek (Ishwara, 2005, p. 124)
- 2) Pembuka kontras: Biasanya digunakan untuk cerita mengenai konflik atau keadaan luar biasa (Ishwara, 2005, p. 124)
- 3) Pembuka penggoda: Biasanya menggunakan unsur mengejutkan untuk menggoda pembaca agar masuk ke dalam cerita (Ishwara, 2005, p. 125)

- 4) Pembuka Misteri: Menjanjikan pembaca suatu kejutan atau suguhan untuk membaca terus (Ishwara, 2005, p. 126)
- 5) Pembuka Kutipan: Jenis pembuka yang cocok digunakan oleh reporter jika mempunyai kutipan bagus sebagai pembuka tulisan (Ishwara, 2005, p. 126).
- 6) Pembuka Daftar: Pembuka yang fokus kepada daftar dalam cerita menjadi kalimat parallel (Ishwara, 2005, p. 127).
- 7) Pembuka Pertanyaan: Pembuka yang membuat pembaca tertarik untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang diajukan (Ishwara, 2005, p. 128).
- 8) Pembuka Klise: Pembuka yang menggunakan permainan kata-kata untuk menarik pembaca (Ishwara, 2005, p. 128).

Berdasarkan macam-macam pembuka yang dikategorikan oleh Luwi, selama melaksanakan kegiatan magang, penulis sering melansir tulisan *feature* dengan *lead* yang memfokuskan pada diri seseorang, *lead* kontras, dan *lead* misteri.

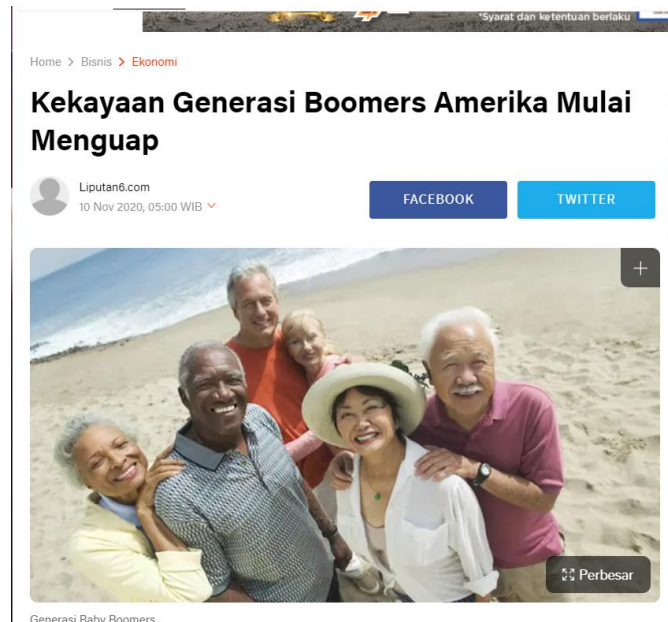
Mengulik cerita hidup seseorang biasanya merupakan hal yang menarik bagi banyak pembaca, apalagi jika kisahnya terasa dekat dengan situasi terkini. Oleh karena itu, pembuka yang fokus pada diri seseorang cukup sering digunakan oleh penulis dalam melansir tulisan-tulisan *feature* bisnis selama kegiatan magang. Satu contoh tulisan *feature* ini berjudul “Kekayaan Generasi Boomers Amerika Mulai Menguap”. Tulisan *feature* ini membahas mayoritas skala bisnis, sedang dan kecil mayoritas dimiliki oleh generasi *boomers*, dimana kekayaan hasil usaha tersebut mulai perlahan menguap. Tulisan ini pun

membahas faktor-faktor tambahan selain pandemi Covid-19, yang mempengaruhi penguapan kekayaan dari *boomers* sendiri. Berikut ini adalah contohnya.

Walaupun *lead* atau pembuka yang tertulis bukan ide dari penulis sendiri. Tetapi penulis memutuskan untuk menaruh beberapa cerita dari pemilik bisnis skala kecil di Amerika sebagai pembuka dari tulisan. Berikut contohnya:

“Liputan6.com, Jakarta Saat pandemi Covid-19 pertama kali diumumkan pada bulan Maret, Kelly Kearney, pemilik katering Pacific Fine Food di Alamadea, California, mengira bahwa dalam waktu beberapa bulan, situasi akan kembali seperti normal kembali.”

Gambar 3.16 Berita dengan *Lead* Fokus Kepada Seseorang



Sumber: Liputan6.com

Setelah itu penulis juga kerap kali menulis sebuah tulisan *feature* dengan jenis pembuka kontras. Seperti yang sudah dijabarkan sebelumnya, pembuka jenis kontras adalah *lead* yang fokus kepada

konflik atau keadaan luar biasa. Penulis pun mengaplikasikannya kepada tulisan *feature* yang berjudul “Fakta Menarik Google, Startup Amatiran Berkantor di Garasi hingga digugat Pemerintah.” Pada saat itu penulis ditugaskan oleh redaksi untuk menulis fakta Google, karena beberapa jam sebelumnya perusahaan tersebut digugat oleh pemerintah federal Amerika atas tuduhan monopoli bisnis mesin penelusuran.

Pada *lead* tulisan *feature* tersebut pun, penulis memulainya dengan menunjukkan konflik dari salah satu perusahaan teknologi terbesar dengan Departemen Kehakiman Amerika Serikat. Berikut adalah contohnya:

Liputan6.com, Jakarta Salah satu perusahaan teknologi terbesar, Google baru saja digugat oleh Departemen Kehakiman Amerika Serikat atas tuduhan monopoli persaingan bisnis. Gugatan tersebut memfokuskan kepada mesin penelusuran Google yang diduga melakukan “*Gatekeeping*” kepada berbagai macam informasi.

Gambar 3.16 Berita dengan *Lead* Kontras



Sumber: Liputan6.com

Terakhir, penulis juga pernah menggunakan *lead* misteri, dimana pada pembuka sebuah tulisan *feature*, bagian tersebut menjanjikan sesuatu yang mungkin tidak diketahui oleh pembaca. Untuk contoh *lead* satu ini, diambil dari lansiran penulis yang berjudul “Para Miliarder Pemenang dan Pecundang di Pilpres AS 2020.” Tulisan ini pun membahas siapa saja pendonor atau pendukung miliarder yang menjadi pemenang dan pecundang dengan kemenangan Joe Biden di Pilpres Amerika Serikat 2020. Berikut ini adalah contoh *lead* tulisannya:

Liputan6.com, Jakarta Joe Biden akhirnya menjadi pemenang dalam Pemilihan Presiden (Pilpres) Amerika Serikat (AS). Kenyataannya, bukan hanya Biden yang menjadi pemenang dalam Pemilu negara Adidaya tersebut.

Gambar 3.17 Berita dengan *Lead* Misteri



Sumber: Liputan6.com

Walaupun penulisan *hard news* dan *feature* di kanal bisnis Liputan6.com, mempunyai karakteristiknya masing-masing, tetapi

beberapa prinsip mengenai penulisan berita atau informasi bisnis serta ekonomi tetaplah sama. Menurut Keith Hayes, di dalam bukunya yang berjudul “*Business Journalism: How to Report on Business and Economics*”, menyatakan ada 4 hal yang harus diingat oleh reporter dalam mengemas berita bisnis atau ekonomi, entah itu dalam gaya tulisan *hard news* ataupun *feature* (Hayes, 2014, pp. 18-20). Keempat hal tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Hindari penggunaan jargon dan bahasa teknis: Hayes menyatakan bagi reporter untuk selalu menjelaskan sebuah singkatan dari sebuah organisasi, ataupun bahasa-bahasa istilah dari dunia perdagangan serta Wall Street.
- 2) Sesering mungkin gunakan kalimat aktif: Dalam berita bisnis atau ekonomi yang terkadang bisa menyulitkan pembaca, kalimat aktif bisa membuat tulisan jadi jauh lebih dinamis.
- 3) Gunakan “pengejaan”: Hayes melihat bahwa dengan mendeskripsikan sebuah nama perusahaan bisa menghindari salah pemahaman dari perspektif pembaca.
- 4) Hindari penggunaan kata emosional: Hayes menyarankan untuk jangan pernah membawa pencarian kata-kata netral menjadi sesuatu yang terlalu ekstrim. Selalu sadar apakah penulisan menunjukkan sebuah bias dengan penggunaan kosakata yang salah.

Seperti yang sudah diketahui, bahwa berita bisnis dan ekonomi terkadang tidak terhindarkan dari penggunaan jargon dan bahasa teknis, yang terkadang bisa membingungkan pembaca. Oleh karena itu, sesuai

dengan apa yang dijelaskan oleh Hayes, reporter yang menulis berita bisnis, terlepas entah itu *hard news* ataupun *feature*, perlu menjabarkan beberapa istilah-istilah teknis atau jargon dalam dunia bisnis serta ekonomi. Misalnya pada kasus pekerjaan magang, penulis menemukan istilah “*hawkish*”. Istilah itu ditemukan oleh penulis, saat sedang melansir berita prediksi perang dagang Amerika dan China di bawah kepemimpinan Joe Biden nantinya. Berikut adalah contoh kata tersebut di dalam penulisan berita:

"Terdapat sebuah tekanan dari kedua pihak untuk tetap bersikap *hawkish*, sederhananya karena politik domestik tidak akan mengizinkan untuk imbal hasil terhadap sikap *hawkish* pihak lain," ujar Gilligan, mengacu kepada sikap keras dari satu negara ke negara lainnya

Gambar 3.17 Berita (Perang Dagang AS-China)



Sumber: Liputan6.com

Gambar 3.18 Penggalan Kalimat Terkait (Jargon/Teknis)

"Terdapat sebuah tekanan dari kedua pihak untuk tetap bersikap *hawkish*, sederhananya karer politik domestik tidak akan mengizinkan untuk imbal hasil terhadap sikap *hawkish* pihak lain," ujar Gilligan, mengacu kepada sikap keras dari satu negara ke negara lainnya.

Sumber: Liputan6.com

Penulis pun, di akhir pernyataan dari Greg Gilligan (Kepala *American Chamber of Commerce*), mengelaborasi kata-kata sikap *hawkish* sebagai sikap keras dari satu negara ke negara lain, merujuk ke Amerika dan China.

Lalu untuk penggunaan kata aktif, penulis akan memfokuskan kepada kegiatan peliputan *show unit* Kota Podomoro Tenjo. Alasannya penulis mempunyai sumber pernyataan langsung dari, Zaldhy Wiharja (Assistant Vice President Kota Podomoro Tenjo) mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan proyek baru dari Agung Podomoro Group. Penulis pun cukup banyak memberikan kalimat aktif dalam berita saat membahas penjelasan soal konsep rumah *growing house* dan juga *green belt* yang ditawarkan oleh proyek "Kota Podomoro". Berikut ini adalah beberapa contohnya:

"Konsep rumah *growing house* ini tanahnya luas, jadi masih membuka kemungkinan jika rumah ingin dibesarkan pun masih bisa. Berhubung harga bunga bank sekarang hanya sekitaran 3 persen maka untuk investasi pun juga bisa mengingat harganya tanahnya masih sangat murah sekitar 2 sampai 2,5 juta," ujar Asisten Vice President Kota Podomoro Tenjo, Zaldhy Wihardja, Senin (7/12/2020).

"Jadi dengan konsep Green Belt, seseorang bisa pulang kerja pakai kereta, lalu nongkrong di TOD dengan rekan-rekan kerja, lalu untuk pulang kita bisa olahraga di Green Belt, jadi kehidupan yang sehat dan lebih harmoni untuk yang ingin kami


bangun, oleh karena itu nantinya kami juga membangun club house skala premium untuk keluarga," jelas Zaldhy.

Gambar 3.19 Berita (Kota Podomoro Tenjo)

Tawaran Hunian Growing House Kota Podomoro Tenjo, Harga Mulai dari Rp 200 Juta

Liputan6.com
08 Des 2020, 17:20 WIB

FACEBOOK TWITTER



Hunian Kota Podomoro Tenjo. Dok APL

Liputan6.com, Jakarta Pengembang Agung Podomoro Group membangun Kota Podomoro Tenjo. Proyek kota satelit baru ini seluas kurang lebih 650 hektare (ha).

Sumber: Liputan6.com

Gambar 3.20 Penggalan Kalimat Terkait (Kalimat Aktif)

Selain untuk hunian, pengembang ini ingin menarik minat masyarakat menjadikan propertinya sebagai target investasi.

"Konsep rumah *growing house* ini tanahnya luas, jadi masih membuka kemungkinan jika rumah ingin dibesarkan pun masih bisa. Berhubung harga bunga bank sekarang hanya sekitaran 3 persen maka untuk investasi pun juga bisa mengingat harganya tanahnya masih sangat murah sekitar 2 sampai 2,5 juta," ujar Asisten Vice President Kota Podomoro Tenjo, Zaldhy Wihardja, Senin (7/12/2020).

Selain mengembangkan properti dengan konsep "*Growing House*", Kota Podomoro Tenjo juga berencana untuk mengimplementasikan sistem "*Green Belt*" di kawasan kota satelit mandiri ini.

Sistem "*Green Belt*" sendiri merupakan sebuah konsep yang menghubungkan setiap area dalam sebuah kawasan, sehingga nantinya bisa menjadi sebuah kesatuan ekosistem dengan mengutamakan keseimbangan hidup penghuninya.

"Jadi dengan konsep *Green Belt*, seseorang bisa pulang kerja pakai kereta, lalu nongkrong di TOD dengan rekan-rekan kerja, lalu untuk pulang kita bisa olahraga di *Green Belt*, jadi kehidupan yang sehat dan lebih harmoni untuk yang ingin kami bangun, oleh karena itu nantinya kami jugamembangun club house skala premium untuk keluarga," jelas Zaldhy.

Sumber: Liputan6.com

Dalam penggunaan “pengejaan”, penulis pun cukup sering melakukan hal ini dalam melansir sebuah berita. Karena biasanya penulis melansir dari media-media internasional, terkadang beberapa nama perusahaan, lembaga, atau merek mungkin belum terlalu familiar di kalangan masyarakat Indonesia, oleh karena itu penjabaran berguna untuk memberikan konteks berita secara utuh. Selain berguna untuk memberikan informasi dari nama-nama perusahaan, lembaga atau merek terkait, proses “pengejaan” juga dinilai oleh penulis bisa memberikan latar belakang mengapa pernyataan sebuah perusahaan, lembaga atau merek relevan dengan isi berita. Berikut ini adalah beberapa contoh “pengejaan” dari berita “Amazon: Tahun ini jadi Musim Liburan Paling Cuan Sepanjang Sejarah” dan berita “Ada Covid-19, Nyatanya Para Miliarder Dunia Makin Kaya Rp 26.833 Triliun di 2020”:

Liputan6.com, Jakarta - Amazon mengumumkan bahwa musim belanja pada liburan tahun ini menjadi yang terbesar dalam sejarah. Situasi ini merupakan dampak dari pandemi Covid-19 yang memaksa banyak orang untuk berbelanja online.

Perusahaan *e-commerce* raksasa tersebut menyatakan dalam sebuah postingan blog, bahwa pelanggan telah berbelanja hadiah dan barang musiman lebih awal untuk orang-orang yang mereka cintai.

Gambar 3.20 Berita (Musim Liburan Cuan Amazon)



Sumber: Liputan6.com

Gambar 3.21 Penggalan Kalimat Terkait (Pengejaan)

Liputan6.com, Jakarta - Amazon mengumumkan bahwa musim belanja pada liburan tahun ini menjadi yang terbesar dalam sejarah. Situasi ini merupakan dampak dari pandemi Covid-19 yang memaksa banyak orang untuk berbelanja online.

Perusahaan e-commerce raksasa tersebut menyatakan dalam sebuah postingan blog, bahwa pelanggan telah berbelanja hadiah dan barang musiman lebih awal untuk orang-orang yang mereka cintai. Sementara Amazon sekarang ini telah menumpukan hasil penjualan, banyak bisnis retail yang mengandalkan penjualan dari toko fisik sedang kesulitan untuk bertahan.

Sumber: Liputan6.com

Negara yang pertama kali memberlakukan kebijakan Lockdown ini, secara menakjubkan bisa kembali pulih dan memperkuat kondisi ekonominya.

Indeks CSI 300 (indeks yang melacak 300 perusahaan terkemuka di China) naik 19 persen di tahun ini. Peningkatan tersebut pun membantu para miliarder China menambahkan total kekayaan bersih sebesar USD 750 miliar di 2020..

Gambar 3.22 Berita (Kekayaan Miliarde di Era Covid-19)



Sumber: Liputan6.com

Gambar 3.22 Penggalan Kalimat Terkait (Pengejaan)

Sementara para miliarder AS menjadi perhatian karena peningkatan pesat kekayaan mereka, para miliarder China sebenarnya adalah kelompok yang menjadi yang terkaya di tahun ini.

Negara yang pertama kali memberlakukan kebijakan *Lockdown* ini, secara menakjubkan bisa kembali pulih dan memperkuat kondisi ekonominya.

Indeks CSI 300 (indeks yang melacak 300 perusahaan terkemuka di China) naik 19 persen di tahun ini. Peningkatan tersebut pun membantu para miliarder China menambahkan total kekayaan bersih sebesar USD 750 miliar di 2020.

Sumber: Liputan6.com

Hal terakhir yang direkomendasikan oleh Keith Hayes dalam menulis sebuah berita bisnis, yaitu adalah menghindari penggunaan kata emosional. Hal ini pun cukup banyak di temukan oleh penulis saat melansir beberapa berita dari media-media internasional. Biasanya penulis banyak menemukan kalimat atau pernyataan opini yang terkadang bersifat emosional, datang saat isi berita membahas segala sesuatu tentang Presiden Amerika Serikat Donald Trump. Oleh karena itu, langkah yang biasa dilakukan penulis adalah membuat atau mengganti pernyataan emosional tersebut.

e. Penyuntingan

Seperti di kanal berita lainnya, rubrik bisnis di Liputan6.com memiliki 2 editor khusus yaitu, Ilyas Istianur dan Septian Deny. Tetapi tidak seperti alur pekerja reporter tetap di Liputan6.com, proses penyuntingan karya tulisan penulis, sebagian besar dilakukan oleh Nurmayanti atau Arthur Gideon. Jadi pada tahap lapisan terakhir ini, penulis tidak mempunyai kuasa untuk melakukan proses penyuntingan.

Penulis selain memasukan tulisan, video dan gambar kepada cms (*content management system*) Liputan6.com, hanya memastikan bagian penulisan, pencantuman sumber berita, serta data-data jika memang penulis memasukkannya ke dalam berita.

Berikut ini penulis akan membuat tabel perbandingan antara tulisan yang di buat serta hasil akhir dari penyuntingan oleh pihak redaksi:

Tabel 3.2 Perbandingan Tulisan Sebelum dan Sesudah di Edit

	Tulisan Penulis	Tulisan yang Sudah di Edit
Judul	Amazon: Tahun ini Jadi Musim Liburan Paling Cuan Sepanjang Sejarah Perusahaan	Amazon: Tahun ini Jadi Musim Liburan Paling Cuan Sepanjang Sejarah Perusahaan
Lead/Pembuka	Amazon telah mengumumkan pada Selasa lalu bahwa, musim belanja liburan di Amerika tahun ini telah menjadi yang terbesar dalam sejarahnya.	Liputan6.com, Jakarta - Amazon mengumumkan bahwa musim belanja pada liburan tahun ini menjadi yang terbesar dalam sejarah. Situasi ini merupakan dampak dari pandemi Covid-19 yang memaksa banyak orang untuk berbelanja online.

<p>Isi/Body</p>	<p>Perusahaan e-commerce raksasa tersebut menyatakan dalam postingan blog, bahwa pelanggan telah berbelanja hadiah dan barang musiman lebih awal untuk orang-orang yang mereka cintai. Sementara Amazon sekarang ini telah menumpukan hasil penjualannya, banyak bisnis retail yang mengandalkan penjualan dari toko fisik sedang kesulitan untuk bertahan.</p>	<p>Perusahaan e-commerce raksasa tersebut menyatakan dalam sebuah postingan blog, bahwa pelanggan telah berbelanja hadiah dan barang musiman lebih awal untuk orang-orang yang mereka cintai. Sementara Amazon sekarang ini telah menumpukan hasil penjualan, banyak bisnis retail yang mengandalkan penjualan dari toko fisik sedang kesulitan untuk bertahan.</p>
	<p>Pihak Amazon sendiri mengatakan bahwa pembelian populer yang banyak dipesan adalah Echo Dot terbaru, buku Barrack Obama "A Promised Land", Revlon One-Step hair dryer dan volumizer brush. Selain itu self care, "nesting at home" dan "cozy comfort" menjadi kategori tren yang populer selama periode tersebut, seperti dilansir CNBC, Kamis (3/12/2020).</p>	<p>Pihak Amazon sendiri mengatakan bahwa pembelian populer yang banyak dipesan adalah Echo Dot terbaru, buku Barrack Obama "A Promised Land", Revlon One-Step hair dryer dan volumizer brush. Selain itu self care, "nesting at home" dan "cozy comfort" menjadi kategori tren yang populer selama periode tersebut, seperti dilansir CNBC, Kamis (3/12/2020).</p>
	<p>"Di periode musim liburan yang berbeda</p>	<p>"Di periode musim liburan yang berbeda</p>

	<p>dari yang lain, masih terlihat jelas bahwa pelanggan masih menginginkan penawaran produk menarik untuk orang yang mereka cintai atau sesuatu yang lebih untuk diri mereka sendiri, dan kami dengan senang hati membantu memberikan sebuah senyuman sepanjang musim,” ujar Jeff Wilke, CEO dari Amazon Worldwide Consumer</p>	<p>dari yang lain, masih terlihat jelas bahwa pelanggan masih menginginkan penawaran produk menarik untuk orang yang mereka cintai atau sesuatu yang lebih untuk diri mereka sendiri, dan kami dengan senang hati membantu memberikan sebuah senyuman sepanjang musim,” ujar Jeff Wilke, CEO dari Amazon Worldwide Consumer.</p>
	<p>Amazon di Kritik</p> <p>Pihak Amazon sendiri tidak melaporkan hasil angka penjualannya untuk periode Black Friday maupun Cyber Monday, yang biasanya menjadi hari tersibuk dalam periode belanja liburan.</p>	<p>Amazon di Kritik</p> <p>Pihak Amazon sendiri tidak melaporkan hasil angka penjualannya untuk periode Black Friday maupun Cyber Monday, yang biasanya menjadi hari tersibuk dalam periode belanja liburan.</p>
	<p>Perusahaan milik Jeff Bezos ini pun telah mendapatkan banyak kritikan karena telah mempromosikan produknya sendiri daripada produk-produk dari retailer independen. Tapi Amazon mengatakan</p>	<p>Perusahaan milik Jeff Bezos ini sekarang telah mendapatkan banyak kritikan karena dinilai telah mempromosikan produknya sendiri daripada produk-produk dari retailer independen. Tapi pihak dari Amazon mengatakan bahwa</p>

	<p>bahwa mereka telah melihat "rekor permintaan" pada platformnya tahun ini.</p>	<p>mereka telah melihat "rekor permintaan" pada platformnya tahun ini.</p>
	<p>Menurut Amazon, penjualan bisnis independen yang menjual produknya di Amazon, berhasil melampaui USD 48 miliar dari Black Friday hingga Cyber Monday, dimana perusahaan e-commerce ini mengklaim bahwa angka tersebut naik 60% daritahun lalu. Setelah itu, Amazon juga menambahkan bahwa 71.000 usaha kecil dan menengah telah melihat peningkatan penjualan di atas USD 100 ribu pada musim liburan tahun ini.</p>	<p>Menurut mereka, penjualan bisnis independen yang menjual produknya di Amazon, berhasil melampaui USD 48 miliar dari Black Friday hingga Cyber Monday, dimana perusahaan e-commerce ini mengklaim bahwa angka tersebut naik 60 persen dari tahun lalu. Selain itu, Amazon juga menambahkan bahwa 71.000 usaha kecil dan menengah telah melihat peningkatan penjualan di atas USD 100 ribu pada musim liburan tahun ini.</p>
	<p>Terus membanjirnya permintaan dari belanja online merupakan hal yang buruk bagi banyak bisnis retail fisik, karena banyak pihak masyarakat masih merasa riskan untuk mengunjungi tokok atau mall. Lalu menurut data dari Sensormatic Solution</p>	<p>—</p>

	<p>(perusahaan penyedia solusi teknologi retail), menyatakan</p> <p>bahwa Lalu lintas pejalan kaki ke toko-toko pada Black Friday turun 52% dibandingkan dengan tahun lalu.</p>	
--	---	--

3.3.2 Uraian Kendala dan Solusi

Selama melakukan pelaksanaan kerja magang di kanal bisnis Liputan6.com, walaupun cukup sulit melihat sebuah kendala mengingat penulis melakukan kegiatan magang, seluruhnya bekerja dari rumah (*work from home*). Sehingga, dengan sedikitnya kegiatan liputan, tidak hadirnya penulis di kantor, memangkas beberapa kendala dari institusinya yang berkaitan dengan pekerjaan mahasiswa. Walaupun demikian, penulis masih mempunyai sebuah kendala utama saat melakukan kegiatan magang secara jarak jauh.

Salah satu kendala utama yang sering ditemukan saat melakukan kegiatan magang adalah kerap kali penulis mengumpulkan tulisan lansiran yang mempunyai tema serupa dengan karya tulisan reporter lain. Tidak adanya akses untuk berkomunikasi dengan reporter lain ditambah dengan terkadang lambannya respon dari pihak redaktur, membuat penulis kerap kali mengulang kesalahan ini. Sedangkan untuk kendala kedua berhubungan dengan tidak variatifnya penugasan yang diberikan oleh pihak redaktur.

Hal itu pun menjadi kendala karena menurut penulis melakukan kegiatan melansir tidak terlalu mencerminkan proses jurnalistik yang sebenarnya. Walaupun dapat di mengerti, karena adanya pandemi, pihak Liputan6.com mungkin merasa riskan untuk memberikan tugas tersebut.

Sehingga penulis pun selama melakukan kegiatan magang, hanya menemukan satu solusi untuk masalah kecenderungan mengumpulkan tulisan yang sudah pernah dibuat. Solusi yang penulis lakukan untuk masalah tersebut pun, untuk mengetikkan kata kunci di cms kanal bisnis Liputan6.com, sesuai dengan tema atau judul lansiran penulis. Sehingga dengan demikian, kemungkinan untuk terjadi kesalahan tersebut bisa dihindari.